



NILAI SENI PERTUNJUKAN BARONG *sebagai* OBYEK WISATA BUDAYA USING

Muhammad Agung Pramono Putro | Sugiyanto
Rully Putri Nirmala Puji | Bambang Soepeno

Muhammad Agung Pramono Putro | Sugiyanto
Rully Putri Nirmala Puji | Bambang Soepeno

NILAI SENI PERTUNJUKAN BARONG
SEBAGAI OBYEK WISATA BUDAYA USING



Kondisi geografis dan kondisi sosial masyarakat Using mempengaruhi munculnya keanekaragaman budaya yang dimiliki seperti barong, angklung paglak, hadrah, gandrung, mocoan lontar, dan lain sebagainya. Masyarakat Using juga melestarikan susunan dari lembaga kemasyarakatan selain melestarikan adat istiadat dan budaya yang secara turun temurun telah muncul diwariskan. Barong Kemiren juga disebut sebagai barong Using dan menjadi cikal bakal berkembangnya barong-barong lain di Banyuwangi. Barong Kemiren merupakan salah satu barong yang memiliki sejarah dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam buku ini Kami memohon kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi pemerhati kebudayaan, stakeholder Lembaga kebudayaan terkait dan pendidik serta peserta didik untuk kepentingan Pendidikan. Buku ini diharapkan memberikan banyak manfaat terhadap usaha dalam melestarikan kebudayaan dan juga menumbuhkan kepedulian dan kebanggaan terhadap budaya Indonesia.

Penerbit:
LaksBang PRESSindo Yogyakarta
member of Laksbang Group
<http://laksbangpressindo.com>
Email: laksbangyk@yahoo.com

Ilmu Budaya (18+)

ISBN 978-623-5553-23-7



9 786236 553237

Harga P. Jawa Rp 95.000,-

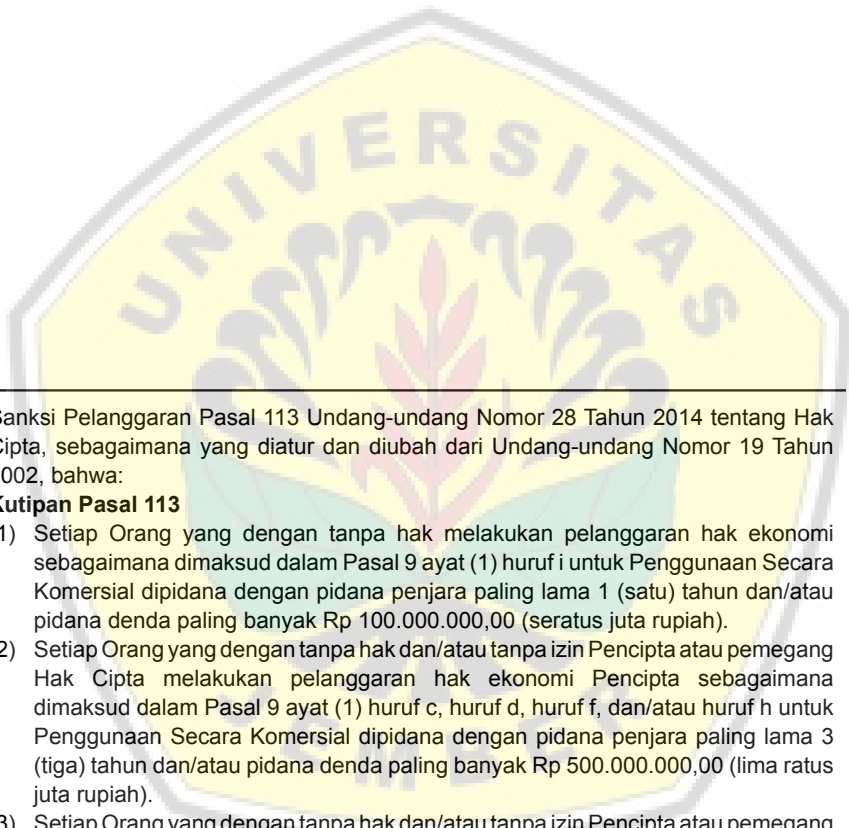
LBP: 04.21.00290



LaksBang

**NILAI SENI PERTUNJUKAN BARONG
SEBAGAI OBYEK WISATA BUDAYA USING**





Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, sebagaimana yang diatur dan diubah dari Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002, bahwa:

Kutipan Pasal 113

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
 - (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
 - (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
 - (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).
-

NILAI SENI PERTUNJUKAN BARONG

sebagai

OBYEK WISATA BUDAYA USING

Muhammad Agung Pramono Putro

Sugiyanto

Rully Putri Nirmala Puji

Bambang Soepeno



LaksBang



**NILAI SENI PERTUNJUKAN BARONG
SEBAGAI OBYEK WISATA BUDAYA USING**

Penulis : **Muhammad Agung Pramono Putro
Sugiyanto
Rully Putri Nirmala Puji
Bambang Soepeno**

Sampul & Layout : **Omah Desain**

Cetakan : April 2021

Kode Produksi : **LBP: 04.21.00290**

Penerbit : **LaksBang PRESSindo, Yogyakarta**
(Member of LaksBang Group)
<http://laksbangpressindo.com>
E-mail: laksbangyk@yahoo.com

Anggota IKAPI

ISBN: 978-623-6553-23-7

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin penulis dan penerbit.

KATA PENGANTAR

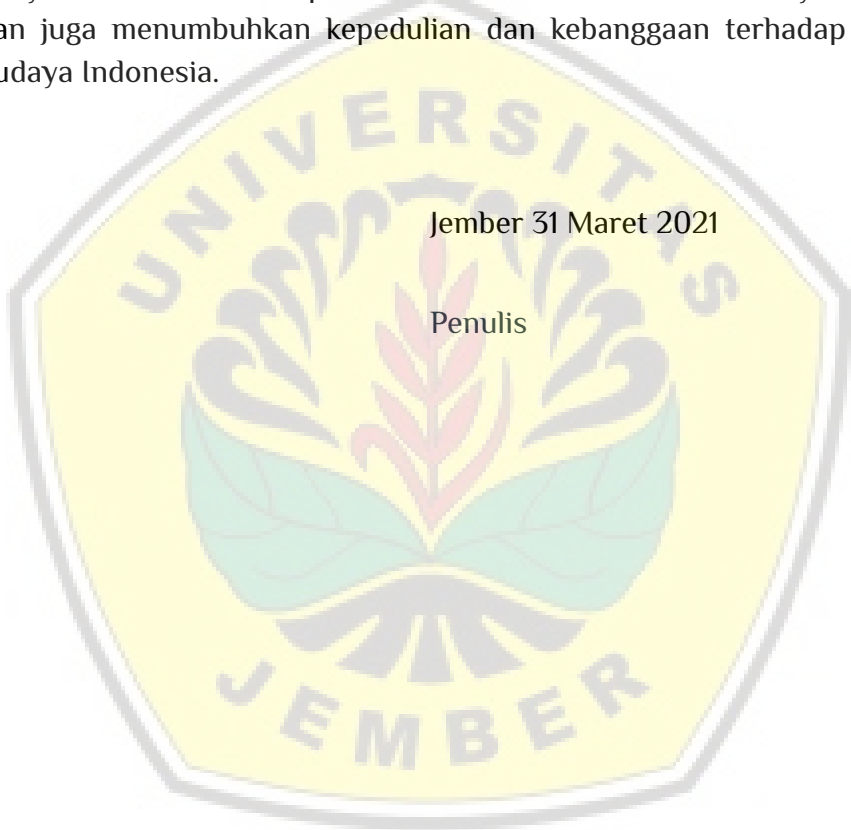
Puji syukur kehadirat Tuhan yang maha Esa atas berkat limpahan rahmat dan karunia Nya sehingga Buku “Nilai Seni Pertunjukan Barong Sebagai Obyek Wisata Budaya Using” telah dapat diselesaikan. Buku ini memberikan pengetahuan dan pengenalan terhadap kebudayaan Using yang berada di Banyuwangi. Kebudayaan yang berada di tengah-tengah lingkungan masyarakat Using memiliki keanekaragaman dan keunikan yang tinggi.

Kondisi geografis dan kondisi sosial masyarakat Using mempengaruhi munculnya keanekaragaman budaya yang dimiliki seperti barong, angklung paglak, hadrah, gandrung, mocoan lontar, dan lain sebagainya. Masyarakat Using juga melestarikan susunan dari lembaga kemasyarakatan selain melestarikan adat istiadat dan budaya yang secara turun temurun telah muncul diwariskan. Barong Kemiren juga disebut sebagai barong Using dan menjadi cikal bakal berkembangnya barong-barong lain di Banyuwangi. Barong Kemiren merupakan salah satu barong yang memiliki sejarah dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam buku ini Kami memohon kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi pemerhati kebudayaan, stakeholder Lembaga kebudayaan terkait dan pendidik serta peserta didik untuk kepentingan Pendidikan. Buku ini diharapkan memberikan banyak manfaat terhadap usaha dalam melestarikan kebudayaan dan juga menumbuhkan kepedulian dan kebanggaan terhadap budaya Indonesia.

Jember 31 Maret 2021

Penulis



DAFTAR ISI

Kata Pengantar ...| v

Daftar Isi ...| vii

Daftar Tabel ...| x

Daftar Gambar ...| x

**Bab I LATAR BELAKANG SENI PERTUNJUKAN BARONG
SEBAGAI OBYEK WISATA BUDAYA USING ...| 1**

- Kondisi Geografis dan Demografis ...| 1
- Latar Belakang Barong Kemiren Sebagai Seni Tradisi Ritual ...| 20
- Latar Belakang Barong Kemiren Sebagai Seni Pertunjukan ...| 54
- Persiapan Pertunjukan ...| 72
- Selamatan Peras Sebagai Akhir Pertunjukan ...| 79
- Doa Mantra Sopo Wenang Barong ...| 82

**Bab II FUNGSI NILAI SENI PERTUNJUKAN BARONG
KEMIREN SEBAGAI OBYEK WISATA BUDAYA
USING TAHUN 1996-2019 ...| 87**

- Nilai Bentuk Barong Kemiren ...| 87
- Pelaksanaan Barong Dalam Ritual Ider Bumi ...| 93
- Sesaji Barong Dalam Ritual Ider Bumi ...| 101

	- Pelaksanaan Barong Dalam Ritual Bersih Desa (Selamatan Desa) ... 111
	- Sesaji Barong Dalam Ritual Bersih Desa ... 135
Bab III	NILAI KREASI SENI PERTUNJUKAN BARONG ... 145
	- Nilai Atraksi Budaya Seni Pertunjukan Barong ... 145
	- Nilai Atraksi Pariwisata Seni Pertunjukan Barong ... 154
	- Komodifikasi Seni Pertunjukan Barong Sebagai Obyek Wisata ... 173
	- Peran Pelaku Ritual Adat ... 193
	- Peran Kelompok Masyarakat ... 199
	- Peran Pelaku Seni ... 231
	- Peran Pemerintah ... 241
Bab IV	SARANA DAN PRASARANA ... 325
	- Transportasi Darat ... 326
	- Transportasi Laut ... 330
	- Transportasi Udara ... 338
Bab V	PENUTUP ... 345
	Kesimpulan ... 345
	DAFTAR PUSTAKA ... 351

Daftar Tabel

- Tabel 1. Jumlah Penduduk Banyuwangi Tahun 1990, 2000, 2008, 2010, 2011, 2012 ...| 8
- Tabel 2. Jumlah Penduduk Banyuwangi Tahun 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018 ...| 9
- Tabel 3. Jumlah *Wong Using* Di Banyuwangi Tahun 1990, 2000, 2008, 2010, 2011, 2012, 2013 ...| 11
- Tabel 4. Susunan Peran Arak-Arakan Ider Bumi Tahun 2019 Barong Sepuh Kemiren ...| 195
- Tabel 5. Susunan Peran Arak-Arakan Barong Sepuh Kemiren Selamatan Desa Kemiren Tahun 2019 ...| 196
- Tabel 6. Struktur Organisasi Pokdarwis Desa Kemiren Tahun 2017-2022 ...| 203
- Tabel 7. Kelompok Masyarakat dalam Kegiatan Pariwisata Desa Kemiren 212
- Tabel 8. Data Jumlah Rumah Makan Di Kecamatan Glagah ...| 213
- Tabel 9. Struktur Organisasi Panitia Ider Bumi Tahun 2019 ...| 214
- Tabel 10. Struktur Pembagian Tugas Panitia Ider Bumi Tahun 2019 ...| 215
- Tabel 11. Rincian Penggunaan Dana Panitia Ider Bumi Tahun 2019 ...| 217
- Tabel 12. Susunan Dinas-Dinas Yang Memberi Bantuan Pelaksanaan Ider Bumi Tahun 2019 ...| 219
- Tabel 13. Rundown Acara Ider Bumi Tahun 2019 ...| 219
- Tabel 14. Susunan Kepanitiaan Tumpeng Sewu Tahun 2019 ...| 221
- Tabel 15. Rundown Acara Tumpeng Sewu Tahun 2019 ...| 221
- Tabel 16. Rundown Acara Inti Tumpeng Sewu 2019 ...| 222
- Tabel 17. Struktur Pembagian Tugas Panitia Tumpeng Sewu Tahun 2019 ...| 223
- Tabel 18. Rincian Penggunaan Dana Kepanitiaan Tumpeng Sewu Tahun 2019 ...| 225

- Tabel 19. Susunan Dinas-Dinas Yang Membantu Pelaksanaan Tumpeng Sewu Tahun 2019 ...| 226
- Tabel 20. Susunan Anggota Arak-Arakan Tetap Barong Sepuh Kemiren ...| 231
- Tabel 21. Data Undangan Seni Pertunjukan Barong *Sepuh* Kemiren ...| 235
- Tabel 22. Data Kunjungan Wisatawan Bermalam Di Hotel-Hotel Banyuwangi Tahun 1996 ...| 245
- Tabel 23. Persebaran Akomodasi Di Kecamatan Banyuwangi Tahun 1996-1998 ...| 247
- Tabel 24. Banyaknya Wisatawan Yang Menginap Setiap Bulanya Tahun 1996 ...| 248
- Tabel 25. Kunjungan Wisatawan Yang Bermalam Di Hotel-Hotel Banyuwangi Tahun 1997 ...| 249
- Tabel 26. Banyaknya Wisatawan Yang Menginap Di Hotel Setiap Bulanya Tahun 1997 ...| 250
- Tabel 27. Kunjungan Wisatawan Yang Bermalam Di Hotel-Hotel Banyuwangi Tahun 1998 ...| 251
- Tabel 28. Banyaknya Wisatawan Yang Menginap Di Hotel Tahun 1998 ...| 253
- Tabel 29. Data Wisatawan Yang Bermalam Di Hotel Tahun 1999 ...| 254
- Tabel 30. Banyaknya Wisatawan Yang Menginap Di Hotel Setiap Bulanya Tahun 1999 ...| 255
- Tabel 31. Kunjungan Wisatawan Yang Menginap Di Hotel Tahun 2000 ...| 256
- Tabel 32. Perkembangan Wisatawan Yang Menginap Pada Hotel Berbintang Tahun 2001-2002 ...| 258
- Tabel 33. Wisatawan Yang Menginap Pada Hotel Melati Tahun 2001-2002 ...| 259
- Tabel 34. Perkembangan Rata-Rata Penghunian Kamar Tahun 2001-2002 ...| 260

- Tabel 35. Perkembangan Rata-Rata Wisatawan Menginap Tahun 2001-2002 ...| 260
- Tabel 36. Perkembangan Wisatawan Yang Menginap Di Hotel Berbintang Tahun 2003-2004 ...| 261
- Tabel 37. Perkembangan Wisatawan Yang Menginap Di Hotel Melati Tahun 2003-2004 ...| 262
- Tabel 38. Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Tahun 2003-2004 ...| 263
- Tabel 39. Perkembangan Rata-Rata Wisatawan Yang Menginap Tahun 2003-2004 ...| 264
- Tabel 40. Perkembangan Wisatawan Yang Menginap Pada Hotel Berbintang Tahun 2005-2006 ...| 264
- Tabel 41. Perkembangan Wisatawan Yang Menginap Pada Hotel Melati Tahun 2005-2006 ...| 265
- Tabel 42. Tingkat Rata-Rata Penghunian Kamar Tahun 2005-2006 ...| 266
- Tabel 43. Perkembangan Rata-Rata Wisatawan Yang Menginap Di Hotel Tahun 2005-2006 ...| 267
- Tabel 44. Perkembangan Wisatawan Yang Menginap Tahun 2007 ...| 268
- Tabel 45. Perkembangan Wisatawan Yang Menginap Tahun 2008 ...| 270
- Tabel 46. Perkembangan Wisatawan Yang Menginap Tahun 2009 ...| 272
- Tabel 47. Perkembangan Wisatawan Yang Menginap Tahun 2010 ...| 274
- Tabel 48. Perkembangan Wisatawan Yang Menginap Tahun 2011 ...| 276
- Tabel 49. Banyaknya Hotel Dan Restoran Tahun 2012-2018 ...| 278
- Tabel 50. Jumlah Akomodasi Menurut Kecamatan Tahun 2012-2013 ...| 279
- Tabel 51. Jumlah Wisatawan Yang Menginap Tahun 2012-2014 ...| 280

- Tabel 52. Daftar Akomodasi Menurut Kecamatan Tahun 2014-2015 ...| 281
- Tabel 53. Jumlah Wisatawan Yang Menginap Tahun 2015-2017 ...| 283
- Tabel 54. Data Pendapatan Sektor Pariwisata Tahun 1996 ...| 285
- Tabel 55. Data Pendapatan Sektor Pariwisata Tahun 1997 ...| 285
- Tabel 56. Data Pendapatan Sektor Pariwisata Tahun 1998 ...| 286
- Tabel 57. Data Pendapatan Sektor Pariwisata Tahun 1999 ...| 286
- Tabel 58. Data Pendapatan Sektor Pariwisata Tahun 2000 ...| 287
- Tabel 59. Data Pendapatan Sektor Pariwisata Tahun 2002 ...| 288
- Tabel 60. Data Pendapatan Sektor Pariwisata Tahun 2003 ...| 288
- Tabel 61. Data Pendapatan Sektor Pariwisata Tahun 2004 ...| 289
- Tabel 62. Data Pendapatan Sektor Pariwisata Tahun 2005 ...| 289
- Tabel 63. Data Pendapatan Sektor Pariwisata Tahun 2006 ...| 290
- Tabel 64. Data Pendapatan Sektor Pariwisata Tahun 2007 ...| 290
- Tabel 65. Data Pendapatan Sektor Pariwisata Tahun 2008 ...| 291
- Tabel 66. Data Pendapatan Sektor Pariwisata Tahun 2009 ...| 291
- Tabel 67. Data Pendapatan Sektor Pariwisata Tahun 2010 ...| 292
- Tabel 68. Data Pendapatan Sektor Pariwisata Tahun 2011 ...| 292
- Tabel 69. Data Pendapatan Sektor Pariwisata Tahun 2012 ...| 293
- Tabel 70. Data Pendapatan Sektor Pariwisata Tahun 2013 ...| 293
- Tabel 71. Data Pendapatan Sektor Pariwisata Tahun 2014 ...| 294
- Tabel 72. Data Pendapatan Sektor Pariwisata Tahun 2015 ...| 295
- Tabel 73. Data Pendapatan Sektor Pariwisata Tahun 2016 ...| 295
- Tabel 74. Data Pendapatan Sektor Pariwisata Tahun 2017 ...| 296
- Tabel 75. Data Pendapatan Sektor Pariwisata Tahun 2018 ...| 296
- Tabel 76. Data Penumpang Dan Pendapatan Kereta Api Tahun 2002-2003 ...| 327
- Tabel 77. Data Penumpang Dan Pendapatan Kereta Api Tahun 2004-2006 ...| 328
- Tabel 78. Data Penumpang Dan Pendapatan Kereta Api Tahun 2007-2009 ...| 329
- Tabel 79. Data Penumpang Kereta Api Tahun 2010-2013 ...| 329

- Tabel 80. Data Penumpang Kapal Pelabuhan Ketapang Tahun 1996-1997 ...| 331
- Tabel 81. Data Penumpang Kapal Pelabuhan Ketapang Tahun 1998 ...| 332
- Tabel 82. Data Penumpang Kapal Pelabuhan Ketapang Tahun 2003 ...| 333
- Tabel 83. Data Penumpang Kapal Pelabuhan Ketapang Tahun 2005 ...| 334
- Tabel 84. Data Penumpang Kapal Pelabuhan Ketapang Tahun 2006 ...| 335
- Tabel 85. Data Penumpang Kapal Pelabuhan Ketapang Tahun 2013-2014 ...| 336
- Tabel 86. Data Penumpang Kapal Pelabuhan Ketapang Tahun 2015-2016 ...| 337
- Tabel 87. Data Penumpang Kapal Pelabuhan Ketapang Tahun 2017-2018 ...| 337
- Tabel 88. Data Penumpang Pesawat Tahun 2011-2014 ...| 340
- Tabel 89. Data Jumlah Penerbangan Pesawat Tahun 2013-2018 ...| 341
- Tabel 90. Data Penumpang Pesawat Tahun 2015-2018 ...| 342

Daftar Gambar

- Gambar 1. Peta Wilayah Hunian Masyarakat Using Kecamatan Glagah dan Giri ...| 3
- Gambar 2. Peta Rute Jaringan Pariwisata Banyuwangi ...| 16
- Gambar 3. Peta Rute Jaringan Pariwisata Desa Kemiren ...| 17
- Gambar 4. Pewaris Barong Generasi 7 ...| 32
- Gambar 5. Pewaris Barong Generasi 4 ...| 34
- Gambar 6. Barong Kemiren Generasi 1 ...| 39
- Gambar 7. Barong Kemiren Generasi 2 Arak-Arakan Panen Petik Kopi Kalibendo ...| 41
- Gambar 8. Barong Kemiren Generasi 2 Potret Terkini ...| 42
- Gambar 9. Seni Pertunjukan Barong Sepuh Kemiren ...| 79
- Gambar 10. Proses Kutug Memasukkan Dhanyang Leluhur ...| 84
- Gambar 11. Proses Memasak Sesaji dan Makanan Ritual Ider Bumi ...| 95
- Gambar 12. Prosesi Ritual Ider Bumi tahun 2019 ...| 97
- Gambar 13. Arak-Arakan Ider Bumi Tahun 2019 ...| 99
- Gambar 14. Selamatan Pecel Pitik Setelah Arak-Arakan Ider Bumi ...| 100
- Gambar 15. Kelompok Pemasak Sesaji dan Makanan Ritual Selamatan Desa ...| 115
- Gambar 16. Penabuh Panjak Giro-Giro ...| 119
- Gambar 17. Sesaji Ritual Selamatan Desa ...| 121
- Gambar 18. Proses Ritual Selamatan Desa Kemiren Th 2019 ...| 125
- Gambar 19. Proses Selamatan Dhahar di Makam Buyut Suko ...| 126
- Gambar 20. Arak-Arakan Selamatan Desa Kemiren Th 2019 ...| 128
- Gambar 21. Proses Selamatan Sedekahan ...| 131
- Gambar 22. Sesaji Ritual Selamatan Desa Yang Sudah Ditata Membentuk Kerucut ...| 136
- Gambar 23. Adegan Kesurupan Mbah Raji Pemain Barong Macan-Macanan ...| 148

- Gambar 24. Adegan Kesurupan Mbah Idik Pemain Jaran Kepang ...| 149
- Gambar 25. Peta Homestay Desa Wisata Using ...| 164
- Gambar 26. Arak-Arakan Pengantin James ...| 167
- Gambar 27. Arak-Arakan Barong Sepuh Kemiren di Pernikahan James ...| 168
- Gambar 28. Desain Festival Ider Bumi Tahun 2019 ...| 215
- Gambar 29. Tari-Tarian Open Ceremonial Festival Ider Bumi Tahun 2019 ...| 229
- Gambar 30. Keluarga Rombongan Barong Sepuh Kemiren ...| 239
- Gambar 31. Contoh Desain Brosur Pemasaran Barong Sepuh Kemiren ...| 347
- Gambar 32. Contoh Desain Banner Destination Branding Barong Sepuh Kemiren ...| 347
- Gambar 33. Contoh Desain Buklet Edukasi Seni Pertunjukan Barong Sepuh Kemiren ...| 348
- Gambar 34. Contoh Desain Video Discovery Barong Sepuh Kemiren ...| 348



Bab I

LATAR BELAKANG SENI PERTUNJUKAN BARONG SEBAGAI OBYEK WISATA BUDAYA USING

Pada bab ini akan membahas mengenai kondisi geografis dan demografis, latar belakang barong Kemiren sebagai seni tradisi ritual. Pembahasan terakhir pada bab ini adalah mengenai latar belakang barong Kemiren sebagai seni pertunjukan yang mencakup persiapan pertunjukan, selamatan peras sebagai akhir dari pertunjukan, dan doa mantra sopo wenang.

Kondisi Geografis dan Demografis

Secara geografis Kabupaten Banyuwangi terletak di bagian timur Pulau Jawa, yang dikenal dengan julukan “*The Sunrise Of Java*” memiliki keragaman pemandangan alam, kekayaan seni, adat tradisi dan budaya. Kecamatan-kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuwangi yaitu kecamatan Kalibaru, Glenmore, Genteng, Sempu, Songgon, Gambiran, Tegalsari, Cluring, Puwoharjo, Tegaldimo, Muncar, Srono, Pesanggaran,

Bab II

**FUNGSI NILAI SENI PERTUNJUKAN
BARONG KEMIREN SEBAGAI OBYEK
WISATA BUDAYA USING TAHUN
1996-2019**

Pada bab ini akan membahas fungsi nilai seni pertunjukan barong secara sosial budaya yang didalamnya mengenai nilai bentuk barong, nilai menjalankan ritual, dan terakhir nilai sesaji-sesaji barong. Fungsi nilai secara sosial budaya melingkupi nilai-nilai pada bentuk barong, prosesi ritualnya, dan sesaji sebagai perlengkapan. Nilai-nilai tersebut tercakup dalam kegiatan-kegiatan adat yang membentuk relasi kehidupan sosial masyarakat dan keyakinan spiritual masyarakat terhadap nilai-nilai luhur barong. Fungsi nilai tersebut yang dimanfaatkan di bidang pariwisata dan dikembangkan secara keberlanjutan.

Nilai Bentuk Barong Kemiren

Barong Kemiren berwujud macan atau harimau. Harimau menjadi hewan kepercayaan masyarakat totemisme yang ditakuti

Bab III

NILAI KREASI SENI PERTUNJUKAN BARONG

Nilai Atraksi Budaya Seni Pertunjukan Barong

Pada kehidupan masyarakat modern, seni pertunjukan menjadi kegiatan di luar kegiatan kerja sehari-hari. Seni menjadi kegiatan di waktu senggang yang berarti kegiatan di luar jam-jam kerja mencari nafkah. Seni menjadi kegiatan santai untuk mengendorkan ketegangan akibat kerja keras mencari nafkah. Derfinisi tersebut mengarah pada fungsi seni pertunjukan sebagai hiburan saja. Hal ini sangat berbeda dengan seni pertunjukan masyarakat Indonesia yang masih mengutamakan pada fungsi-fungsi sakral. Ekspresi berkesenian merupakan bagian dari proses kehidupan sehari-hari yang melekat dengan aktifitas ritual. Semakin sakral sebuah seni pertunjukan menjadi daya tarik bagi masyarakat dan wisatawan. Dapat dikategorikan masyarakat lokal yang menyaksikan termasuk golongan wisatawan lokal. Mereka datang untuk menyaksikan kesakralan.

Bab IV

SARANA DAN PRASARANA

Pada bab ini akan dibahas mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki oleh kabupaten Banyuwangi untuk menunjang kegiatan pariwisata dan konektivitas masyarakat Banyuwangi. Infrastruktur dan konektivitas memegang peran kunci untuk mengoptimalkan berbagai potensi yang ada di Banyuwangi, termasuk potensi kepariwisataannya. Infrastruktur dan konektivitas menjadi dua hal yang berkaitan. Konektivitas yang baik hanya bisa dicapai dengan pembangunan infrastruktur. Jika mengacu pada teori 3 A (akseibilitas, amenities, dan atraksi) pengembangan pariwisata yang sangat terkenal, infrastruktur dan konektivitas juga berperan sentral. Akseibilitas ke destinasi akan semakin mudah jika didukung infrastruktur yang baik. Demikian pula amenities yang memanjakan wisatawan ditopang pembangunan infrastruktur pendukung (Pemerintah Kabupaten Banyuwangi, 2017:66).

Infrastruktur yang dimaksudkan disini terkait sarana dan prasarana transportasi umum berupa kereta api, kapal laut, pesawat yang dapat menunjang kemudahan akses wisatawan menuju destinasi wisata. Keberadaan sarana dan prasarana

Bab V

PENUTUP

Kesimpulan

Seni pertunjukan barong Kemiren adalah seni pertunjukan masyarakat Using Banyuwangi sebagai ritual adat desa Kemiren. Barong Kemiren memiliki asal-usul sebagai ajaran spiritual yang dilakukan oleh leluhur masyarakat desa Kemiren yakni buyut Suko, dan tradisi ritualnya menjadi cikal bakal berdirinya desa Kemiren. Tradisi ritual barong Kemiren dilakukan 2 kali dalam satu tahun, yakni Ider Bumi pada tanggal 2 Syawal dan Selamatan Desa pada bulan Dulhijah. Pada perkembangannya, ritual adat tersebut menjadi seni pertunjukan yang bersifat profan. Seni pertunjukan arak-arakan barong, diambil dari prosesi ritual adat Ider Bumi dan seni pertunjukan barong 1 malam, diambil dari prosesi ritual adat Selamatan Desa. Kegiatan ritual adat menjadi perhatian pemerintah daerah. Nilai-nilai pertunjukannya sebagai potensi dalam bidang pariwisata dikemas oleh pemerintah daerah menjadi event festival yang dapat mengangkat citra Banyuwangi di bidang pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjayani, E. 2007. *Mengenal Beberapa Program Pembangunan*. Klaten: Cempaka Putih.
- Anoegrajekti, N. 2016. *Kebudayaan Using Konstruksi, Identitas Dan Pengembanganya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Apriyanto, D, Nurul Umamah, dan Rully Putri Nirmala Puji. 2018. *History Culture Of Using Community*. Yogyakarta. LaksBang PRESSindo.
- Anoegrajekti, N. 2018. *Potensi Budaya Using Dan Industri Kreatif*. Yogyakarta. Penerbit Ombak
- Arifin, W. P. 1992. *Babad Blambangan*. Yogyakarta: Bentang.
- Azahra, F, Bambang Soepeno, Sumarno. 2018. *Peranan Dewan Kesenian Jember (DKJ) Dalam Pelestarian Kesenian Tradisional Di Kabupaten Jember Tahun 2006-2015*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Azzam, F, Rully Putri Nirmala Puji, Wiwin Hartanto. (2019). Trip Jawa Timur. *Jurnal Sindang*, 2, 88-98.
- Beatty, A. 2003. *Varieties of Javanese Religion: An Anthropological Account*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Chen, H and Imran Rahman. (2018). Cultural tourism: An analysis of engagement, cultural contact, memorable tourism

- experience and destination loyalty. *Journal Tourism Management Perspectives*, 26, 153-163.
- Crouch, G. I dan Ritchie, J. R. B. 1999. *The Competitive Destination: A Sustainable Tourism Perspective*. Wallingford: CABL.
- Darmana, K. (2016). Sakralitas Barong Using dalam Kehidupan Masyarakat Using Kemiren Banyuwangi-Jawa Timur. *Jurnal FSB UNUD*, 1, 1-18.
- Dewi, A. T, Sumarjono, dan Sugiyanto. (2019). Festival Gandrung Sewu Di Kabupaten Banyuwangi Pada Tahun 2012-2018. *Jurnal Historica*, 1, 1-12.
- Dewi, T. S. T, Bambang Soepeno, Sugiyanto. (2019). Sistem Sosial Budaya Perkawinan Masyarakat Migran Banjar Di Tulungagung. *Jurnal Historica*, 1, 1-9.
- Dick, H. 2002. *The Emergence of a National Economy*. Honolulu: University of Hawai Press, 2002.
- Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi. 2019. *Laporan Kunjungan Wisatawan Daerah Banyuwangi*. Tidak Dipublikasikan. Banyuwangi: Direktorat Kementerian Pariwisata Republik Indonesia.
- Firmanto, T, dkk. 2019. *Suku Osing Perspektif Etnografi, Sosial, Hukum, Dan Budaya*. Malang: Inteligencia Media.
- Frazer, J. G. 2010. *Totemism and Exogamy: A Treatise on Certain Early Forms of Superstition and Society*. London: Mc Millan & Co.
- Gelgel, I. P. 2006. *Industri Pariwisata Indonesia Dalam Globalisasi Perdagangan Jasa (GATS-WTO)*. Bandung: Refika Aditama.
- Geertz, C. 1989. *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Getz, D. 2008. *Event Tourism: Definition, Evolution, And Research*. Jakarta: Gramedia Utama

- Gottschalk, L. 2010. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI: Press.
- Harini dan Sugiyanto. (2008). Tradisi Seblangan Masyarakat Using di Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi Suatu Tinjauan Historis. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10, 1-10.
- Heriyawati, Y. 2016. *Seni Pertunjukan Dan Ritual*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Holt, C. 1997. *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*. Bandung: Art Line.
- Jaksana, H. D, Bambang Soepeno, Sumarno. (2015). Peranan Padepokan Seni Gema Buana Dalam Pembangunan Pariwisata Budaya Di Kabupaten Bondowoso Tahun 1992-2014. *Jurnal Historica*, 1, 1-11.
- Jago, S. 2003. *Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Joned, Dhila., Sumarno, Sumardi, dkk. 2018. *The Development Of Javanese Script In Indonesia 5th-19th*. Yogyakarta. LaksBang PRESSindo.
- Kartikawangi, D. (2016). Review Symbolic convergence of local wisdom in cross-cultural collaborative social responsibility: Indonesian case. *Journal Elsevier*, 1544, 1-11.
- Khasanah, I, Sugiyanto, Bambang Soepeno. (2014). Dinamika Budaya Larung Sesaji Masyarakat Pesisir Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun 1990-2013. *Jurnal Historica*, 1, 1-10.
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. 1993. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Laksana, I. M. J, Sri Handayani, dan Sumarno. (2014). Potensi Candi Jawi Sebagai Obyek Pariwisata Sejarah Di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Historica*, 1, 1-9.

- Leach, E. 1976. *Culture and Communication: The Logic by Which Symbols are Connected an Introduction to The Use of Structuralist Analysis in Social Anthropology*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Malinowski, B. 1998. *Magic, Science, and Religion & Other Essays*. Condor: LTO Bristol Press.
- Ma'rifa, N, Sugiyanto, dan Marjono. 2018. *Eksistensi Kesenian Seblang Sebagai Budaya Masyarakat Using*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Margana, S. 2012. *Ujung Timur Jawa, 1763-1813: Perebutan Hegemoni Blambangan*. Yogyakarta: Pustaka Ifada.
- McDonnell, I. A. J. 1999. *Festival And Special Event Management*. Brisbane: John Wiley&Sons
- Mudjijono dan Christiyati Ariani. 2007. *Komunitas Adat Using Di Desa Kemiren, Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi*. Departemen Kebudayaan Dan Pariwisata Direktorat Jenderal Nilai Budaya Seni Dan Film.
- Mustopo, H. M. 2003. *Sejarah Dan Budaya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Noviyanti, Rully Putri Nirmala Puji, Wiwin Hartanto. (2019). Gerakan Reformasi 1998 Di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember (Pengrusakan Toko Milik Etnis Cina). *Jurnal Mukadimah*, 2, 1-5.
- Nurhidayah, U. A, Sugiyanto, dan Sumarno. 2018. *Kesenian Tradisional Janger Banyuwangi: Akulturasi Budaya Using, Jawa, dan Bali Tahun 1920-2014*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Nuryanti, W. 1993. *Concept, Perspective and Challenges, Konferensi Internasional mengenai Pariwisata Budaya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Oktavia, D. A, Rully Putry Nirmala Puji, Wiwin Hartanto. (2019). Bersih Desa “Keboan” Komunitas Using Desa Aliyan Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal ISTORIA*, 2, 132-139.
- Padmo, Soegijanto. “Depresi 1930-An dan Dampaknya Terhadap Hindia Belanda”. *Jurnal Humaniora*, No. 2, 1991.
- Panitia Ider Bumi. 2017. *Susunan Kepanitiaan Ider Bumi Desa Kemiren*. Tidak Dipublikasikan. Desa Kemiren: Panitia Ider Bumi.
- Panitia Ider Bumi. 2019. *Susunan Kepanitiaan Ider Bumi Desa Kemiren*. Tidak Dipublikasikan. Desa Kemiren: Panitia Ider Bumi.
- Panitia Tumpeng Sewu. 2019. *Susunan Kepanitiaan Tumpeng Sewu Desa Kemiren*. Tidak Dipublikasikan. Desa Kemiren: Panitia Tumpeng Sewu.
- Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 tentang Kelurahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 159. Banyuwangi (ID): Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi.
- Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi. 2017. Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor 1 Tahun 2017 tentang Desa Wisata. Banyuwangi (ID): Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi.
- Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi. 2012. Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor 08 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Banyuwangi Tahun 2012-2032. Banyuwangi (ID): Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi.
- Pelly, U dan Menanti, A. 1994. *Teori-Teori Sosial Budaya*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

- Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi. 2017. *Bukan Cuma Wisata Biasa*. Banyuwangi: Tim Pemerintah Kabupaten Banyuwangi.
- Pemerintah Desa Kemiren. 2018. *Monografi Desa Kemiren*. Tidak Dipublikasikan. Desa Kemiren.
- Pitana, I. G dan Gayatri, P. G. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI.
- Pokdarwis. 2019. *Laporan Tahunan Optimalisasi Potensi Desa Wisata Budaya Using*. Tidak Dipublikasikan. Desa Kemiren: Kelompok Sadar Wisata Desa Kemiren.
- Puji, R.P.N dan Bambang Soepeno. (2019). Peranan Petirtaan Jolotundo Untuk Meningkatkan Kesadaran Sejarah Peserta Didik Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Sosial Horizon*, 2, 319-337.
- Purnomo, A, Bambang Soepeno, Sri Handayani. (2015). Upacara Tradisional 1 Suro Di Petilasan Sri Aji Joyoboyo Desa Menang Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun 1976-2014. *Jurnal Historica*, 1, 1-14.
- Qoriah, Y, Nurul Umamah, Sumarno, dkk. 2018. *Prehistory Tourism In Jember District*. Yogyakarta. LaksBang PRESSindo.
- Rahayu, E. W dan Toyok Hariyanto. 2008. *Barong Using Aset Wisata Budaya Banyuwangi*. Banyuwangi: Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi.
- Rismayanti, F. A, Marjono, Nurul Umamah, dan Rully Putri Nirmala Puji. (2017). *The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*, 4, 3768-3773.
- Robert, M. 1998. *Teori Sosial Dan Struktur Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Rochsun, Lestari. dkk. (2014). Spirit Budaya Using: Studi Fenomenologi Upacara Adat Ider Bumi. *Jurnal Humaniora*, 3, 1-10.

- Sari, A. M. (2015). Dinamika Upacara Adat Barong Ider Bumi Sebagai Obyek Wisata Budaya Using Di Desa Kemiren Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi Tahun 1830-2014. *Jurnal Historica*, 2, 1-15.
- Satriawan, N, Bambang Soepeno, Rully Putri Nirmala Puji. (2019). Wisata Religi Makam K.H.R As'Ad Syamsul Arifin. *Jurnal Religious*, 2, 113-119.
- Scholte, J. 1927. *Gandroeng van Banjoewangie*. Arsip Majalah Djawa, VII. Tidak Dipublikasikan.
- Sedarmayanti. 2014. *Membangun&Mengembangkan Kebudayaan & Industri Pariwisata*. Bandung: Refika Aditama.
- Setianto, E. B. 2016. *Bunga Rampai Ritual Adat Dan Tradisi Masyarakat Banyuwangi*. Banyuwangi: Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Banyuwangi.
- Setianto, E. B. 2017. *Analisis Kebijakan Bupati Dalam Pelestarian Seni Dan Budaya Untuk Menunjang Pariwisata Banyuwangi*. Banyuwangi: Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Banyuwangi.
- Soedarsono, R.M. 2010. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soepeno, B. 2014. *Fungsi Dan Aplikasi Teori Dalam Penelitian Sosial*. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember.
- Soepeno, B dan Rully Putri Nirmala Puji. (2019). Nilai Edukasi Candi Jabung Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Sindang*, 2, 23-27.
- Spillane, J. J. 1987. *Ekonomi Pariwisata*. Yogyakarta: Kanisius.
- Stratan, A, Rodica Perciun, and Corina Gribincea. (2015). Identifying Cultural Tourism Potentials in Republic of Moldova through Cultural Consumption among Tourists. *Procedings Social and Behavioral Sciences*, 188, 116-121.

- Stoppelaar, J. W. 1927. *Blambangan Adatrecht*. Wageningen: H. Veenman & Zonen.
- Sugiyanto. 1992. *Laporan Penelitian Perkembangan Seni Gandrung Banyuwangi*. Jember: Universitas Jember.
- Sugiyanto. 1992. *Laporan Penelitian Kesenian Tradisional Seblang Sebagai Potret Masyarakat Agraris Desa Bakungan Kecamatan Glagah Banyuwangi*. Jember: Universitas Jember.
- Sugiyanto. 1998. *Laporan Penelitian Nilai Budaya Tradisional Seblang Sebagai Medium Upacara Ritual Masyarakat Using Di Banyuwangi*. Jember: Universitas Jember.
- Sugiyanto. (2016). Kepemimpinan Wong Agung Wilis Untuk Melawan Vernigde Oostindische Compagnie (Voc) Di Blambangan Dalam Perspektif Teori Otoritatif Max Weber. *Proceedings International Seminar*, 4, 284-298.
- Sugiyanto. (2017). Seblang Ritual Performance of “Using Society” In Banyuwangi Regency. *International Journal of Scientific Research and Management*, 5, 7600-7606.
- Sumarjono, B. A. Prasetyo, R. A. Suryo, Bambang Soepeno, Kayan Swastika. (2019). The Dynamics of Social Culture of The Smallholder Coffee Farmers in Mulyorejo Village, Silo District, Jember Regency, 200-2017. *Journal IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 243, 1-6.
- Sumarno dan Febri Kurniawan. (2008). Eksplorasi Potensi Situs Pakauman Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso Sebagai Obyek Wisata Sejarah dan Budaya. *Jurnal Historica*, 1, 1-12.
- Sumarno, Sumarjono, Sugiyanto, dan Jilly Nuari. (2017). Kesenian Sisingaan Di Kabupaten Subang. *Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 55, 89-97.

- Sutrisno, M dan Hendar Putranto. 2005. *Teori-Teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suprihatini, A. 2007. *Pemerintah Desa Dan Kelurahan*. Klaten: Cempaka Putih.
- Suroyo, D. A. M, Kasdi, A, dkk. 2012. *Indonesia Dalam Arus Sejarah Kolonisasi Dan Perlawanan*. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Syaiful, M, Purwadi, dkk. 2015. Jagat Osing Seni, Tradisi&Kearifan Lokal Using. Direktorat Jenderal Kebudayaan: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Taib, M. F, Gabriel Lono Lastoro Simatupang, R. M. Soedarsono, dan A. M. Hermien Kusmayati. (2014). Non-Formal Education As Culture Transformation Agent Towards The Development Of Clasical Dance In Yogyakarta, Indonesia. *International Journal of Education and Research*, 2, 43-52.
- Tribawani, G. Y, Sumarno, dan Sri Handayani. (2014). Eksistensi Agama Hindu Di Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang Tahun 1973-2012. *Jurnal Historica*, 1, 1-10.
- Tylor, E. B. 1998. *Religion in Primitive Culture*. New York: Harper & Row.
- Universitas Jember. 2009. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Edisi Ketiga*. Jember: Jember University Press.
- Vana, M. V, and Simona Malaescu. (2016). Cultural Thematic Tourism Itineraries: Mediators of Success. *Procedings Economics and Finance*, 39, 642-652.
- Wessing, R. (1999). A Dance of Life, The Seblang of Banyuwangi, Indonesia. *Journal of Humanities and Social Sciences of Southeast Asia and Oceania*, 1, 1-10.
- Wolbers, P. A. 1992. *Maintaning Using Identity Through Musical Performance: Seblang and Gandrung of Banyuwangi, East Java, Indonesia*. Urbana: Illinois.

- Wolbers, P. A. 1993. *The Seblang and Its Music: Aspects of an East Javanese Fertility Rite*. London: University of London.
- Wulandari, S, Nurul Umamah, Bambang Soepeno, dkk. 2018. *Gajah Oling Batik-Banyuwangi*. Yogyakarta. LaksBang PRESSindo.
- Wu, Y. C, Sheng Wei Lin, and Yi Han Wang. (2020). Cultural tourism and temples: Content construction and interactivity design. *Journal Tourism Management*, 76, 1-8.
- Yoety, O. A. 1983. *Komersialisasi Seni Budaya Dalam Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Yuliana, I, Sumarjono, dan Sumarno. 2018. *Dinamika Gandrung Sebagai Identitas Kabupaten Banyuwangi Pada Tahun 2001-2017*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Yuliati, L. 2017. *Inventarisasi Kebudayaan, Kesenian Dan Kuliner Desa Kemiren*. Banyuwangi: Pemerintah Desa Kemiren.
- Yu, X and Honggang Xu. (2019). Cultural heritage elements in tourism: A tier structure from a tripartite analytical framework. *Journal of Destination Marketing & Management*, 13, 39-50.
- Zijp, V. B. B. A. 1926. *Over Muziek In Banyuwangi*. Arsip Majalah Djawa, III. Tidak Dipublikasikan.

Sumber Lisan:

- Bayu, A. 2019. "Perspektif Museum Banyuwangi". *Hasil Wawancara Pribadi*: 31 Juli 2019, Kantor Museum Banyuwangi.
- Fauzi, A. 2019. "Perspektif Dinas Pariwisata". *Hasil Wawancara Pribadi*: 2 Agustus 2019, Kantor Dinas Pariwisata Banyuwangi.
- Fendi, S. H. 2019. "Seni Pertunjukan Barong Kemiren". *Hasil Wawancara Pribadi*: 16 Maret 2019, Desa Kemiren.

- Fendi, S. H. 2019. “Seni Pertunjukan Barong Kemiren”. *Hasil Wawancara Pribadi*: 6 Juni 2019, Desa Kemiren.
- Fendi, S. H. 2019. “Seni Pertunjukan Barong Kemiren”. *Hasil Wawancara Pribadi*: 29 Juni 2019, Desa Kemiren.
- Fendi, S. H. 2019. “Seni Pertunjukan Barong Kemiren”. *Hasil Wawancara Pribadi*: 7 Juli 2019, Desa Kemiren.
- Harmoko. 2019. “Proses pembuatan Barong”. *Hasil Wawancara Pribadi*: 20 Agustus 2019, Desa Kemiren.
- Lilik, Y. 2019. “Perspektif Pemerintah Desa Kemiren”. *Hasil Wawancara Pribadi*: 22 Agustus 2019, Desa Kemiren.
- Miskawi. 2019. “Edukasi Nilai-Nilai Seni Pertunjukan Barong”. *Hasil Wawancara Pribadi*: 30 Juli 2019, Kelurahan Banjarsari.
- Permatasari, S. A. 2019. “Perspektif Pemuda Desa Kemiren”. *Hasil Wawancara*: 22 Agustus 2019, Desa Kemiren
- Suwilin, E. A. 2019. “Struktur Organisasi Kepanitiaan Event Festival Dan Kepariwisata Desa Kemiren”. *Hasil Wawancara Pribadi*: 22 Agustus 2019, Desa Kemiren.